

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1

**ANGKET WAWANCARA PENELITIAN  
ANGKET DAN TRANSKIP WAWANCARA PENELITIAN**

**Pelaksanaan Pendidikan Inklusi pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3  
Banjarmasin**

**Oleh:  
AHMAD KHALIL MUHTARAM  
NIM: 1501290851**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
BANJARMASIN  
2021**

---

Kepada  
Yth.Saudara/I Informan  
di - Tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan Studi Program S1 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari mengenai Pelaksanaan Pendidikan Inklusi pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin maka Saya mohon kesediaan dari saudara/i untuk dapat menjawab angket wawancara penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat dan oleh karena itu dimohon kesediaannya untuk mengisi / menjawab angket wawancara ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya. Jawaban yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Atas kerjasama yang baik dan kesungguhan Bapak/Ibu dalam menjawab angket wawancara ini, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ahmad Khalil Muhtaram

No. Informan :  
 Umur :  
 Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
 Pendidikan Terakhir :  SD  SMP  
 SMA  Perguruan Tinggi

| Pertanyaan  | Jawaban  |
|---|--|
| <p>1. Apa saja masalah yang dialami oleh siswa yang menerima pendidikan eksklusi? Berapa jumlahnya?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Eksklusi selama pandemi covid 19 (online) dan bagaimana tahap pelaksanaan serta kendala apa saja yang ditemukan?</p> | <p>Kepala Sekolah: Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin<br/>         5 anak berkebutuhan khusus tersebut memiliki jenis kekhususan yang berbeda-beda diantaranya adalah 2 orang anak gangguan belajar (Disleksia), 1 orang anak gangguan perkembangan (Tuna Daksa), 1 orang anak autis ringan, dan 1 orang anak gangguan perkembangan (Tuna Grahita).</p> <p>GPK: Pembelajaran online bagi saya dan murid saya sangat menyulitkan, apalagi saya menegang tiga anak autis dengan spektrum yang berbeda. Kalau pembelajaran dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi zoom, anakanak sulit focus sehingga saya berkesulitan melakukan pengkondisian kelas. Hal yang saya lakukan adalah meminta orang tua untuk mnjadi pendamping anak waktu zoom berlangsung, akan tetapi tidak semua orang tua bias melakukannya karena kesibukan mereka masing-masing.</p> <p>GPK: masih ditemukan orang tua yang kurang menguasai teknologi serta kesibukan orang dalam tanggung jawabnya mengurus rumah, mengurus anak-anak yang lain, dan</p> |

| Pertanyaan   | Jawaban  |
|--|--|
| <p>3. Apa saja tujuan utama pendidikan eksklusi di SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin?</p> | <p>masalah orang tua yang sibuk bekerja. Karena orang tua mereka bukanlah guru dan tidak memiliki pengalaman dan pemahaman mengajar yang baik, apalagi ibu mereka masih harus mengurus pekerjaan yang lainnya seperti urusan dapur untuk memasak, bersih-bersih rumah dan menyiapkan pembelajaran anak yang lain karena anak mereka ada 3. Orang tua siswa berharap situasi ini segera pulih dan anak-anak kembali ke sekolah.</p> <p>GPK : Dalam kondisi seperti ini kemampuan anak semakin menyusut, bahkan itu juga yang dirasakan oleh msma yang lain yang memiliki anak dengan gangguan Autis. Di sekolah anak bisa belajar bersama teman sebaya dan stetiap minggu akan mengikuti layanan klinik terapi sesuai dengan gangguan yang dialami. Karena masa pandemic layanan klinis ini tidak bisa beroperasi sehingga anak tidak memperoleh layanan itu</p> <p>Kepala Sekolah: tujuan utamanya yaitu membantu anak-anak ABK yang ada didaerah sekitar sini agar bisa mengenyam pendidikan, karena daerah sini jauh dari SLB. Selain itu membantu orang tua yang mempunyai anak ABK yang tidak mampu menyekolahkan di Sekolah Luar Biasa karena tempatnya jauh.</p> <p>Ketua Komite Sekolah: adanya program inklusi dapat memberi kemudahan masyarakat sekitar Kecamatan Banjarmasin Utara yang mempunyai anak berkebutuhan khusus agar bersekolah dekat dengan rumah.</p> <p>GPK : supaya ABK di lingkungan Kec.Banjarmasin Utara bisa sekolah</p> |

| Pertanyaan  | Jawaban   |
|---|---|
| <p>4. Bagaimana dengan Pelaksanaan pembelajaran di sekolah inklusi?</p> | <p>disini karena sekolah yang mau menerima ABK jauh dan bisa sekolah secara gratis.</p> <p>Kepala sekolah : kalau guru kelas tidak karena kami sudah menunjuk guru pendamping khusus yang kami percaya untuk mengajari anak ABK.</p> <p>Guru Olah Raga: saya buat adalah RPP untuk siswa normal karena anak yang ABK disini jarang yang mau ikut pelajaran olahraga tetapi untuk guru yang lain sudah membuat tapi belum sepenuhnya biasanya kami menggabungkan kurikulum biasa dengan kurikulum SDLB dalam membuat RPP.</p> <p>GPK: membuat RPP yang dibuat sesuai dengan kemampuan ABK nya dan RPP itu tak pakai lama soale anak-anak ini gampang lupa.</p>   |
| <p>5. Apakah sekolah memiliki kerja sama dengan sekolah lain?</p>       | <p>GPK: belum secara resmi namun sudah sering kali mencari informasi sendiri ke SLB Pelambuan di Kecamatan Banjarmasin Barat dan meskipun belum rutin guru SLB juga datang membantu.</p> <p>Guru Olah Raga: selama ini bekerjasama dengan sekolah tapi kerjasama secara tertulisnya belum ada, kami hanya berkonsultasi jika ada masalah tentang pelaksanaan inklusi.</p> <p>GPK: sebagai komite yang saya tahu sekolah telah bekerjasama dengan SLB Pelambuan di Kecamatan Banjarmasin Barat. ada guru SLB yang suka membantu tapi bentuk kerjasamanya sudah tertulis apa belum kurang tahu.</p> <p>Wali Kelas: semua anak yang berkebutuhan khusus dan anak usia sekolah setingkat SD. Pada penerimaan siswa baru hanya ditanya</p> |

| Pertanyaan  | Jawaban  |
|---|--|
| <p>6. Bagaimana cara anda mengetahui kemampuan dan masalah pada siswa?</p> <p>7. Apakah sarana dan prasarana sekolah sudah dapat mendukung pembelajaran inklusi saat ini?</p> | <p>kekurangan dan kelebihan anak yang berkebutuhan khusus kepada orang tuanya tetapi jika ada yang berkebutuhan khususnya parah seperti bisu kita sarankan untuk sekolah di SLB.</p> <p>GPK: anak-anak yang berkebutuhan khusus tetapi yang masih ringan contohnya lamban belajar. Kalau seleksi tes tidak ada tetapi yang diseleksi adalah anak-anak yang berkebutuhan khusus yang berat tidak bisa dilayani di SD ini. Guru mengamati dari fisik dan tingkah laku anak tersebut. Kemudian juga informasi yang diperoleh dari guru yang mengajar di pendidikan sebelumnya. Selain itu guru melakukan wawancara kepada orang tua tentang keadaan anak tersebut, dengan informasi yang didapat dan pengamatan kemudian guru menggolongkan anak tersebut sesuai dengan buku petunjuk tentang ABK. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan guru pendamping khusus bahwa orang tua, fisik anak, dan karena saya merangkap ngajar di PAUD dan TK yang lokasinya sama dengan SD maka saya tau anak yang ABK yang sebelumnya sekolah di tempat saya.</p> <p>GPK: dari fisik bisa terlihat mas, dari laporan orang tua siswa, dan dari laporan guru TK yang siswa yang berkebutuhan khusus dari TK.</p> <p>Wali Kelas: Sarana prasarana yang dimiliki sekolah belum memenuhi kebutuhan anak yang berkebutuhan khusus. Karena alat-alat yang ada belum sesuai dengan kebutuhan anak yang berkebutuhan khusus yang ada disekolah. Belum sama sekali karena</p> |

| Pertanyaan   | Jawaban  |
|--|--|
| <p>8. Bagaimana dengan kurikulum yang diajarkan?</p>               | <p>kebanyakan dari mereka lamban belajar dan butuh alat peraga seperti kartu huruf, alat hitung gitu tapi belum ada bantuan dari pemerintah. Sedangkan untuk beli belum disediakan alokasi khusus dana untuk menyelenggarakan inklusi.</p> <p>GPK: Belum, soalnya alat-alat itu kurang bisa kami manfaatkan secara maksimal. Disini kebanyakan yang ABK jenisnya lamban belajar jadi kami malah butuh alat peraga calistung. SD ini pernah diberi bantuan alat-alat seperti mesin jahit, setrika, alat masak, alat musik, alat pertukangan, timbangan hanya itu mas.</p> <p>Ketua Komite Sekolah: Karena kurikulum nasional pakai K13 ya pakai itu juga tapi mungkin guru-guru disana menggabungkan kurikulum yang lain biar mempermudah ABK menerima materi</p> <p>GPK: yang jelas kurikulumnya saya gabung dengan kurikulum SLB jadi disesuaikan dengan kemampuan anaknya saja.</p> <p>Guru Olahraga: Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum K13 dan dimodifikasi sesuai dengan kemampuan anak-anak tersebut.</p> |
| <p>9. Apakah guru mendapatkan pelatihan khusus dalam mengajar?</p> | <p>Kepala Sekolah : ada yang sudah, tetapi kalau pelatihan tentang mengajar khusus anak inklusi belum. Tapi kalau pelatihan yang sifatnya umum tentang penanganan dan cara memperlakukan anak inklusi sudah. Begitu juga pendapat guru pendamping khusus yang menyatakan belum semua, saya belum pernah, saya hanya mencari informasi sendiri bagaimana cara</p>   |

| Pertanyaan  | Jawaban  |
|---|--|
| <p>10. Apakah ada perhatian khusus kepada siswa dengan kebutuhan khusus?</p> <p>11. Bagaimana dengan penilaian kepada siswa berkebutuhan khusus mengingat mereka mendapatkan pendidikan yang berbeda dengan anak lainnya?</p> | <p>mengajari mereka lewat internet, guru SLB dan baca-baca buku sendiri.</p> <p>Wali Kelas: Guru pendamping khusus yang benar-benar ahli belum ada tapi sekolah kami mengangkat salah satu guru wiyata untuk menjadi guru pendamping khusus bagi ABK disini.</p> <p>Kepala Sekolah: ada perhatian khusus ke ABK pada saat mengerjakan tugas tetapi pendampingan khusus saat pembelajaran saya rasa kurang karena guru kelas harus menangani anak yang jumlahnya banyak.</p> <p>GPK: pastinya ada, apalagi pas mengerjakan soal-soal jika tidak didampingi mereka pasti gak bisa.</p> <p>Kepala Sekolah: alat penilaian bahwa penilaiannya menggunakan sistem sendiri, KKM dibedakan dan anak inklusi sesuai petunjuk dari dinas pada saat pelatihan.</p> <p>GPK: KKM yang jelas kami bedakan, tingkat kesulitan soal dan penilaian ABK lebih kepada prosesnya bukan hasil akhirnya yang kami nilai perilaku mereka</p> |

Lampiran 2

## DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara kepala sekolah



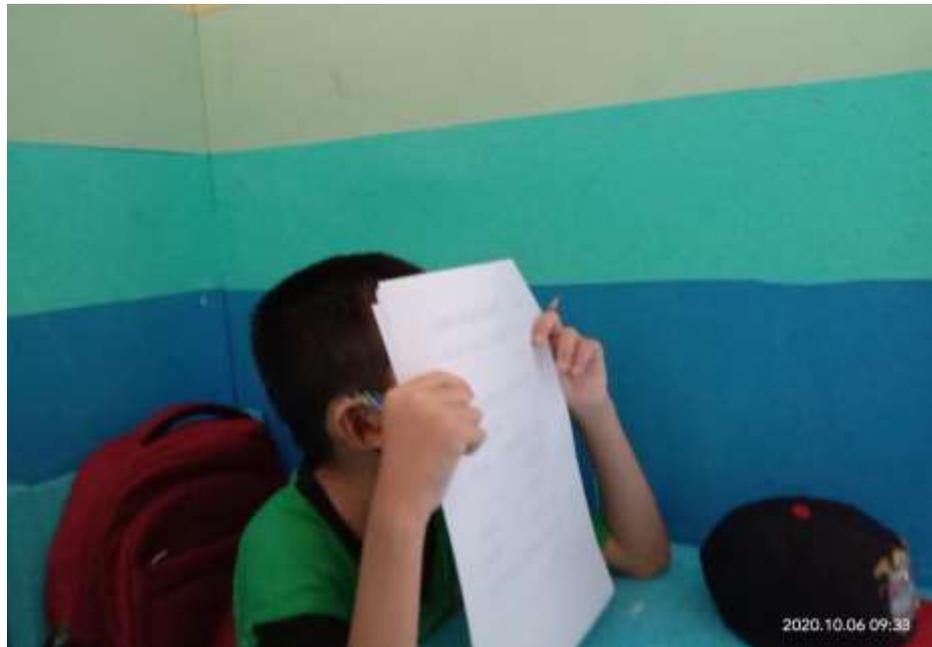
Wawancara guru kelas



Wawancara Guru Pendamping/GPK



Pembelajaran siswa/i kelas 2c SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin





## Lampiran.5 Surat Selesai Seminar

|   |  |
|---|--|
|    | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b><br><b>ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH</b><br><b>DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI</b><br>Jalan Jendral Ahmad Yani KM. 4.5 Segamitan<br>Telepon (0511) 3253332 Faksimili (0511) 3274492<br>Email: fak.antasari@gmail.com Web: www.fk.uis-antasari.ac.id |
| <b>SURAT KETERANGAN</b><br>Nomor: 207/Un.14/III.1.1/pp.00.9/02/2021   |  |
| Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:   |  |
| Nama  | : AHMAD KHADIL MUHTARAM  |
| N I M   | : 1501290851   |
| Jurusan/Prodi   | : PGM1   |
| Alamat  | : JL.Sarigading Bula Dalam Rt.06 Rw.02<br>Kel.Baratani Utara Kab.Hulu Sungai Tengah  |
| adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:   |  |
| <b>PELAKSAAN PEMBELAJARAN INKLUSI PADA KELAS 2C SDN SUNGAI ANDAI 3 BANJARMASIN</b>  |  |
| Pada Hari/Tanggal   | : 28 AGUSTUS 2019  |
| Tempat  | : Gedung PGM1 Lokal 1.1  |
| Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.  |  |
| Banjarmasin, 17 Februari 2021<br>Ketua,   |  |
| <br>Mahmudah, M.Pd.I<br>NIP. 198708212015032004 |  |

## Lampiran.6 Perubahan Judul Skripsi

|   |   |
|---|---|
|    | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b><br><b>ANTA SARI FAKULTAS TARBIYAH</b><br><b>DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI</b><br>Jalan Jendral A Yani KM. 4.3 Banjarmasin<br>Telepon (0511) 3253333 Faksimile (0511) 3274422<br>Email: tik.antasari@gmail.com Web: www.tik.uisu-antasari.ac.id |
| 17 Februari 2021  |   |
| Nomor : 190/Un.H/III.1.5/pa.009/02/2021   |   |
| Lamp : -  |   |
| Hal : <u>Perubahan Judul Skripsi</u>  |   |
| Kepada : Yth.   |   |
| Sdr (i) AHMAD KHAUL MUHTARAM  |   |
| NIM. 1501290851   |   |
| Mahasiswa Jurusan PGMI  |   |
| di Banjarmasin  |   |
| Assalamu'alaikum. Wr. Wb.   |   |
| Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penilaian dan penilaian seperfunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi: |   |
| <b>PELAKSAAN OEMBELAJARAN PENDIDIKAN INKLUSI DI SDN SUNGAI ANDAI 3 BANJARMA SIN</b>   |   |
| Berubah menjadi:  |   |
| <b>PELAKSAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA KELAS 2C SDN SUNGAI ANDAI 3 BANJARMA SIN</b>  |   |
| Merujuk :   |   |
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dra. Raihanatul Jennah, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.</li><li>2. Khalunnisa, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.</li></ol>   |   |
| Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.   |   |
| Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.  |   |
| An. Wakil Dekan Bidang Akademik<br>Kebua,<br><br>Mahmudah, M.Pd<br>NIP. 196708212015032004   |   |